

RANCANGAN MANAJEMEN PROYEK PADA KEGIATAN KEBUDAYAAN DI DESA KETAPANRAME

Gabriella Ruth Heavenly Grace

Jurusan/Program Studi : Manajemen Jejaring Bisnis

Juliani Dyah Trisnawati

Veny Megawati

ABSTRAK

Penggunaan manajemen proyek ini tidak hanya digunakan untuk merancang perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan perusahaan manufaktur saja melainkan, dapat digunakan untuk merancang kegiatan *non-manufaktur*. Seperti merancang kegiatan kebudayaan di Desa Ketapanrame. Desa Ketapanrame ini terletak di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Desa Ketapanrame ini mempunyai dua *icon* wisata yang populer yaitu, Wisata Sawah Sumber Gempong dan Taman Rekreasi Taman Ghanjaran yang dikelola oleh BUM Desa. Hal dalam merancang manajemen proyek pada kegiatan kebudayaan tersebut dapat menggunakan teori-teori serta konsep-konsep tentang manajemen proyek seperti teori rancangan pembentukan tim proyek, teori dalam menyusun rancangan anggaran, teori dalam menyusun rancangan perkiraan jadwal serta waktu pelaksanaan dan teori dalam pengelolaan rancangan mutu proyek tersebut. Rancangan kegiatan kebudayaan tersebut adalah pengedukasian tentang Budaya Indonesia khususnya tentang pewayangan untuk anak-anak sekolah dasar dan pengadaan lomba mewarnai gambar-gambar wayang. Tujuan pengedukasian wayang ini adalah memberikan serta mengajarkan kepada anak-anak sekolah dasar bahwa, Budaya Indonesia (pewayangan) ini tidak kalah bagus dengan hal-hal *modern* serta sekaligus mengajarkan sifat dan karakter yang baik dari wayang tersebut.

Kata Kunci : manajemen proyek, Desa Ketapanrame, rancangan kegiatan.

**PROJECT MANAGEMENT DESIGN FOR CULTURE ACTIVITIES IN
KETAPANRAME VILLAGE**

Gabriella Ruth Heavenly Grace

Department/Study Program : Business Network Management

Juliani Dyah Trisnawati

Veny Megawati

ABSTRACT

The use of this management project is not only used to design planning and implementation in manufacturing company activities but can be used to design non-manufacturing activities. Like designing cultural activities in Ketapanrame Village. Ketapanrame Village is located in Trawas District, Mojokerto Regency. Ketapanrame Village has two popular tourist icons, namely Sumber Gempong Rice Field Tourism and Taman Ghanjaran Recreation Park which is managed by BUM Desa. In designing project management for cultural activities, you can use theories and concepts about project management such as project team formation design theory, theory in preparing budget plans, theory in preparing estimated schedule plans and time of implementation and theory in preparing quality plans. The design of these cultural activities is education about Indonesian culture, especially about wayang for elementary school children and holding a contest to color wayang pictures. The purpose of this wayang education is to provide and teach elementary school children that, Indonesian culture (wayang) is no less good than modern things and at the same time teaches the good nature and character of the wayang.

Keywords: project management, Ketapanrame Village, activity design.